

**ANALISIS PENERAPAN MYOB UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA
CV. ASEAN JAYA PRATAMA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH :

**ANGELINE TAN
NIM. 14622009**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

**ANALISIS PENERAPAN MYOB UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA
CV. ASEAN JAYA PRATAMA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH

**ANGELINE TAN
NIM. 14622009**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN MYOB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA CV. ASEAN JAYA PRATAMA
TANJUNGPINANG

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Oleh

ANGELINE TAN
NIM. 14622009

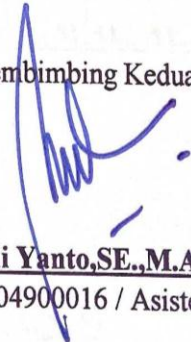
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Sri Kurnia, SE.Ak, M.Si.CA.
NIDN. 1020037101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Meidi Yanto, SE., M.Ak
NIDK. 8804900016 / Asisten Ahli

Mengetahui ,

Plt. Ketua Program Studi Akuntansi,



Hedy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENERAPAN MYOB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA CV. ASEAN JAYA PRATAMA
TANJUNGPINANG

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

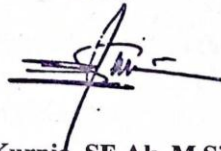
Nama : ANGELINE TAN

NIM : 14622009

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

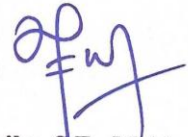
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Sri Kurnia, SE.Ak, M.Si.CA
NIDN. 1020037101 / Lektor

Sekretaris,



Nurfitri Zulaika, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1028117701 / Asisten Ahli

Anggota,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si
NIDN. 1028067301 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 6 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang,



Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : ANGELINE TAN
NIM : 14622009
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.57
Program Studi : S1 – Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Myob Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada CV. Asean Jaya Pratama Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari ternyata saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 19 Juni 2020

Penyusun,



ANGELINE TAN

NIM. 14622009

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang karena kasih karunia-Nya telah memberikan kesempatan untuk menikmati
indahnyanya dunia.*

Skripsi ini juga merupakan persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku.

Terima kasih karena selalu ada untukku.

MOTTO

"Success is the ability to go from one failure to another with no loss of enthusiasm"

(**Sir Winston Churchill, Great Britain Prime Minister on World War II**)

"Kesuksesan adalah kemampuan untuk beranjak dari suatu kegagalan ke kegagalan yang lain tanpa kehilangan keinginan untuk berhasil"

"Anyone who has never made a mistake has never tried anything new."

(**Albert Einstein**)

"Siapa pun yang tidak pernah melakukan kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru."

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan, pertolongan serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Penerapan Myob Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Cv. Asean Jaya Pratama Tanjungpinang”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata 1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.Ak.,Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,M.Si.,Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,Ak.,M.Si.CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing I (pertama) yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, MM selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak. Selaku Plt. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Meidi Yanto,SE.,M.Ak Selaku Dosen Pembimbing II (Kedua) Yang yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
8. Kepada Pimpinan CV. Asean Jaya Pratama, ibu Rukmini yang telah mengizinkan penulis untuk meneiliti, serta seluruh staf-staf CV. Asean Jaya Pratama.
9. Ibu, oma beserta adik - adik penulis yang tercinta yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Lyliyanti, Shukim, dan Toto yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga, kerabat dan teman-teman penulis yang telah banyak memberikan semangat, kasih sayang, doa, dukungan, dorongan dan ide-ide kreatif serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Tanjungpinang, 01 Juli 2020

Angeline Tan

NIM 14622009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	6
1.4.2. Kegunaan Teoritis	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pengertian Akuntansi	9
2.2. Tujuan Akuntansi	10
2.3. Sistem Akuntansi	13
2.4. Sistem Informasi Akuntansi	14
2.5. Jurnal Umum dan Jurnal Khusus	15
2.5.1. Jurnal Umum	15

2.5.2. Jurnal Khusus	16
2.5.3. Fungsi Jurnal	17
2.6. Laporan Keuangan	18
2.6.1. laporan neraca	19
2.6.2. Laporan Laba Rugi	20
2.6.3. Laporan Perubahan Modal	21
2.6.4. Laporan Arus Kas	22
2.7. Karakteristik informasi keuangan yang berkualitas	23
2.8. Pemakai Informasi Akuntansi	30
2.9. Pengertian MYOB Accounting	34
2.10. Keunggulan MYOB Accounting	35
2.11. Kerangka Pemikiran	39
2.12. Penelitian Terdahulu	40
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1. Jenis Penelitian	46
3.2. Jenis dan Sumber Data	46
3.3. Metode Pengumpulan Data	47
3.4. Populasi dan Sampel	48
3.5. Teknik Analisis Data	49
BAB IV : HASIL PEMBAHASAN	50
4.1. Gambaran Perusahaan	50
4.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	51
4.2.1. Tugas, Wewenang, dan Tanggungjawab.....	52
4.3. Hasil Penelitian	55
4.3.1. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Software.....	58
4.3.2. Brainware	61
4.4. Pembahasan	63
4.4.1. Analisis Penerapan Mind Your Own Business	63
4.4.2. Penerapan MYOB Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan CV Asean Jaya Pratama	68

BAB V : PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Analisis Penerapan Awal Aplikasi MYOB CV Asean Jaya Pratama	57
Tabel 4.2 Data Karyawan	62
Tabel 4.3 Daftar Akun	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Asean Jaya Pratama.....	52
Gambar 4.2 Tampilan Awal MYOB V.19.....	68
Gambar 4.3 Modul Purchase.....	69
Gambar 4.4 Proses Penerapan MYOB CV Asean Jaya Pratama.....	70
Gambar 4.5 Data Laporan Keuangan	73

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN MYOB UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA CV. ASEAN JAYA PRATAMA TANJUNGPINANG

Angeline Tan. 14622009. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
angeline.tan6081@yahoo.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan MYOB untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama Tanjungpinang yang selama ini masih menggunakan pencatatan secara manual yang berpotensi mengalami kesalahan pencatatan dan berakibat pada pengambilan keputusan maupun munculnya kerugian bagi perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang tidak terbatas oleh peraturan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini murni bersumber dari data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan dilakukannya penerapan MYOB sangat membantu manajemen karena laporan yang dihasilkan oleh MYOB bersifat *up to date* sehingga dapat dilihat dan dicetak kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemilik. MYOB juga dapat membantu kecepatan. ketepatan. kemudahan. kelengkapan laporan keuangan yang baik pada CV Asean Jaya Pratama.

Penerapan aplikasi MYOB yang dilakukan CV Asean Jaya Pratama merupakan hal baru yang harus disesuaikan dengan pencatatan sebelumnya menggunakan manual pencatatan. Dengan adanya panduan atas pencatatan transaksi menggunakan MYOB ini memudahkan bagi CV Asean Jaya Pratama untuk mengoperasionalkan dan metode pencatatannya lebih mudah dan informatif.

Kata Kunci : Penerapan MYOB, Kualitas Laporan Keuangan

Dosen Pembimbing I : Sri Kurnia, SE.Ak, M.Si.CA

Dosen Pembimbing II : Meidi Yanto,SE.,M.Ak

ABSTRACT

ANALYSIS OF MYOB APPLICATION TO IMPROVE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS INFORMATION IN CV. ASEAN JAYA PRATAMA TANJUNGPINANG

Angeline Tan. 14622009. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
angeline.tan6081@yahoo.com

The purpose of this study was to analyze the application of MYOB to improve the quality of financial statement information on CV. Asean Jaya Pratama Tanjungpinang which up to now still uses manual recording which has the potential to experience recording errors and result in decision making and the emergence of losses for the company.

This type of research used in this study is a descriptive qualitative research method that is not limited by regulations to describe a problem. The data source used in this study is purely sourced from primary data.

The results showed that the implementation of MYOB is very helpful for management because the reports produced by MYOB are up to date so that they can be seen and printed anytime according to the needs and desires of the owner. MYOB can also help speed, accuracy, ease, completeness of good financial reports on CV Asean Jaya Pratama.

The application of the MYOB application by CV Asean Jaya Pratama is a new thing that must be adjusted to the previous recording using the recording manual. With the guidance on recording transactions using MYOB, it makes it easy for CV Asean Jaya Pratama to operate and the method of recording is easier and more informative.

Keywords : *Application MYOB, Quality of Financial Statement*

Supervisor I : Sri Kurnia, SE.Ak, M.Si.CA

Supervisor II :

Meidi

Yanto,SE.,M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan di setiap negara pasti juga mengalami perkembangan, perkembangan ini mendorong para ahli dibidangnya untuk terus-menerus menciptakan inovasi-inovasi baru disetiap segmen kehidupan termasuk sistem komputerisasi di bidang akuntansi. Perkembangan yang terjadi diciptakan agar dapat memenuhi kebutuhan manajemen yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan yang ada. Bidang keuangan merupakan bidang yang penting dalam suatu perusahaan. Perusahaan dapat bertahan atau dapat tumbuh berkembang apabila perusahaan dapat mencermati kondisi dan kinerja perusahaan terutama di bidang keuangan ini. Media yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dalam bidang keuangan adalah melalui pengelolaan laporan keuangan yang baik dan benar. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi dari suatu periode tertentu yang merupakan hasil dari pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat. Dalam menghasilkan laporan keuangan membutuhkan kelengkapan data, kecepatan, ketepatan,keandalan dan ketelitian. Kecepatan dan keakuratan dalam bekerja dapat meningkatkan kualitas dalam menghasilkan laporan keuangan.

Pada masa sekarang ini, pencatatan akuntansi perusahaan secara manual sudah jarang ditemui pada perusahaan skala sedang atau besar, dikarenakan pencatatan menggunakan program komputer akuntansi lebih efektif dan efisien. Salah satu sistem komputer akuntansi yang banyak digunakan adalah MYOB. Dari berbagai program paket untuk mengolah data akuntansi, MYOB accounting merupakan software yang paling terkenal dan banyak digunakan pada perusahaan-perusahaan. MYOB Accounting dibuat oleh MYOB Pte.Ltd. Australia dan kini perangkat lunak ini telah banyak dipakai dan dikembangkan di beberapa negara, termasuk Indonesia. MYOB sangat cocok diterapkan pada kondisi bisnis di Indonesia. MYOB accounting tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan seperti PT, CV, UD, tetapi juga dapat diterapkan pada usaha kecil atau menengah seperti salon, percetakan, rental computer, counter HP, lembaga bimbingan belajar, dan toko pakaian. MYOB Accounting mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan perangkat lunak lainnya yang sejenis diantaranya : (a) mudah digunakan (b) dapat menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat kapanpun diperlukan karena program ini terdiri dari berbagai jenis laporan yang dibuat secara otomatis yang meliputi neraca saldo, neraca, laporan laba rugi, laporan pembelian dan penjualan, daftar umur piutang, jurnal transaksi, persediaan barang, dan sebagainya sesuai dengan standar akuntansi keuangan (c) sistem keamanan terjamin karena dilengkapi dengan adanya akses keamanan seperti password (d) mempunyai ekspor data ke program Microsoft Excel maupun Microsoft Word, sehingga laporannya dapat dicetak melalui program-program tersebut, bahkan dapat disimpan dalam bentuk PDF maupun text

File (e) mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, dilengkapi dengan fasilitas audit trail maupun transaction trail untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak printer. Akan tetapi dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan yang benar tentang MYOB, hasil output dari MYOB menjadi kurang akurat. Kemungkinan dari hal tersebut terjadi adalah kurangnya pengetahuan bahasa Inggris sehingga salah menginput data ke akun-akun yang ada, kurangnya mengikuti pelatihan tentang MYOB, tidak adanya pengalaman serta pemahaman bagi staf accounting untuk mengoperasikan program MYOB yang dikarenakan tidak pernah membuat suatu pembukuan melalui program komputer akuntansi. Setiap perusahaan yang menggunakan MYOB pasti menginginkan suatu laporan keuangan yang akurat tanpa adanya kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam pencatatannya karena sistem yang dirancang untuk mengelola informasi akuntansi tersebut seharusnya sudah dapat memberikan keunggulan bagi perusahaan dan keakuratan yang terjamin apabila digunakan dengan benar. Maka dari itu dibutuhkan seorang yang handal dalam mengelola data, mengoperasikan dan menghasilkan data dengan baik dan benar menggunakan MYOB tersebut.

CV. Asean Jaya Pratama adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yang berkedudukan di Tanjungpinang. Jenis kegiatan usaha yang dilakukan meliputi pembangunan gedung, pematangan lahan, renovasi rumah, dan semenisasi jalan. Ada 2 jenis Proyek yang dikerjakan oleh CV. Asean Jaya Pratama, yaitu proyek konstruksi yang tidak mencakup material bahan bangunan, sebagaimana maksudnya perusahaan hanya menyediakan jasa pekerja saja. Dan

juga proyek konstruksi yang mencakup material bahan bangunan, perusahaan menyediakan jasa pekerja serta material bahan bangunan. Setiap penerimaan proyek, CV Asean Jaya Pratama melakukan transaksi-transaksi pembelian bahan bangunan, pembayaran gaji tukang, pembayaran gaji karyawan, pembelian alat kantor, biaya transportasi, dan kemudian pendapatan yang diperoleh dari setiap proyek dan termin yang ada. Saat ini pengolahan dan pencatatan data laporan keuangan CV Asean Jaya Pratama menggunakan metode pencatatan berbasis MYOB yang mana data-data tersebut di input oleh staf perusahaan. Kendala yang dimiliki oleh CV. Asean Jaya Pratama adalah staf yang kurang handal dalam mengoperasikan komputer dan kurang pengetahuan akan bahasa asing khususnya bahasa Inggris karena akun-akun di dalam MYOB menggunakan istilah dalam bahasa Inggris, sering terjadi kesalahan dalam menginput data sehingga menyebabkan kualitas informasinya kurang maksimal. Dikarenakan oleh staf yang kurang handal dalam mengoperasikan MYOB laporan keuangan CV. Asean Jaya Pratama seringkali tidak dapat diterbitkan sesuai jadwal, hal ini disebabkan oleh staf yang kurang mengerti dalam mengoperasikan MYOB sehingga terjadi kesalahan penginputan data transaksi dalam MYOB yang tidak dapat di edit maupun dihapus serta kesalahan dalam pengaturan MYOB, adanya faktor human error, serta kurangnya kelengkapan nota-nota yang dibutuhkan karena kesulitan dalam mengumpulkan informasi atau nota. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh akuntan ini dapat memberikan dampak yang cukup besar bagi pihak manajemen maupun direktur perusahaan dalam pengambilan keputusan. Oleh

karena itu alangkah baiknya jika dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan peneliti dengan judul **“Analisis Penerapan MYOB untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama di Tanjungpinang”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan diatas, maka penulis mengangkat permasalahan antara lain :

1. Bagaimana kualitas informasi laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama ?
2. Apakah penerapan aplikasi MYOB Accounting efisien dalam penyajian laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama ?
3. Bagaimana peranan MYOB Accounting dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas informasi laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama
2. Untuk mengetahui apakah penerapan aplikasi MYOB Accounting efisien dalam penyajian laporan keuangan CV. Asean Jaya Pratama

3. Untuk mengetahui apa peranan MYOB Accounting dalam meningkatkan Kualitas informasi Laporan Keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan ilmiah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan beberapa kegunaan ilmiah yang diantaranya dapat menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan, serta dapat menambah referensi atas topik analisis penerapan komputer akuntansi (MYOB versi 19) untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pada penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Teoritis

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan rekomendasi mengenai pengolahan dan pencatatan data keuangan menggunakan komputer akuntansi (MYOB), selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi informasi yang baik bagi pemegang jabatan dan kebijakan dalam perusahaan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang komputer akuntansi (MYOB) yang akan

diterapkan oleh pihak perusahaan serta untuk menambah wawasan dalam perbandingan teori dan praktik selama proses pembelajaran di perkuliahan dengan praktik yang ada di lapangan.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan acuan serta informasi tambahan tentang komputer akuntansi (MYOB) khususnya penelitian di masa yang akan datang pada bidang yang sama.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari judul usulan penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan teori pustaka yang berisikan pendapat/teori relevan yang dijadikan landasan untuk menyelesaikan masalah yang penulis teliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, Metode Pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum CV Asean Jaya Pratama, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Akuntansi

Menurut Zakiyudin (2013, hal 6) American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Pura (2013, hal. 4) mengemukakan akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Jusup (2011, hal. 4) berpendapat bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Akuntansi adalah “bahasa bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis dikomunikasikan. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang berlaku umum yang mana dikemukakan oleh Bahri (2016, hal 2). Rudianto (2012, hal 4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

2.2. Tujuan Akuntansi

Menurut Indratno (2013, hal 6) akuntansi berfungsi untuk merancang rencana kerja yang lebih efektif, mengawasi kegiatan, serta menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, baik yang dilakukan oleh manajemen atau pimpinan perusahaan. Menurut Dunia (2013, hal 4) akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, bagi pihak-pihak internal atau yang mengelola perusahaan dan bagi pihak-pihak luar perusahaan. Kegunaan dari informasi akuntansi bagi pemakai adalah membantu dalam mengambil keputusan

Berdasarkan pendapat Hasanuh (2011, hal 2) tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi ekonomi, antara lain tentang aktiva, hutang, modal, proyeksi laba serta perubahan aktiva dan hutang. Rudianto (2012, hal 20) memberi pendapat secara umum tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Secara rinci, tujuan laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba

3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan

Menurut Warsono-bin-hardono, Candrasari, & Natalia (2013, hal 1) tujuan dasar akuntansi adalah menyediakan informasi dana suatu entitas atau unit organisasi. Harahap (2011, hal 124) mengemukakan beberapa tujuan akuntansi menurut APB Statement No. 4 berjudul *Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statements Business Enterprises*, dalam laporan ini tujuan akuntansi atau laporan keuangan digolongkan sebagai berikut :

1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai GAAP

2. Tujuan Umum

- a. Memberikan informasi terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud :
 - 1) untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - 2) untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasinya,
 - 3) untuk menilai kemampuannya untuk menyelesaikan utang-utangnya,
 - 4) menunjukkan kemampuan sumber-sumber kekayaannya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan
- b. Memberikan informasi terpercaya tentang sumber kekayaan bersih berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud
 - 1) memberikan gambaran tentang deviden yang diharapkan pemegang saham;
 - 2) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan
 - 3) memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan
 - 4) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang
3. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban

5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan

2.3. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yaitu bidang akuntansi yang berfokus pada aktivitas mendesain dan mengimplementasikan prosedur serta pengamanan data keuangan perusahaan berdasarkan teori dari Rudianto (2012, hal 10). Menurut Warren, Reeve, dan Fess di dalam buku Zamzami, Nusa, & Faiz (2016, hal 3) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi keuangan suatu perusahaan.

Mulyadi mengartikan sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan di dalam buku Zamzami, Nusa, & Faiz (2016, hal 3). Settler di dalam buku Zamzami, Nusa, & Faiz (2016, hal 3) mendefinisikan sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Sistem akuntansi diartikan oleh Sujarweni (2015, hal 3) sebagai kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku

pembantu dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut teori dari TMbooks (2015, hal 2) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Diana & Setiawati (2011, hal 4) mengemukakan pengertian dari sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Menurut Dandago dan Rufai di dalam buku Zamzami, Nusa, & Faiz (2016 hal 3) sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari suatu subsistem saling terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pembuatan keputusan dan pengendalian

Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan oleh Lim di dalam buku zamzami, nusa, & faiz (2016, hal. 3) sebagai suatu alat yang terintegrasi di lapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscove di dalam buku zamzami, nusa, & faiz (2016, hal. 3) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor dan kreditor) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen

2.5. Jurnal Umum dan Jurnal Khusus

2.5.1. Jurnal Umum

Menurut Pandiangan (2014, hal 49) jurnal yang dimaksud adalah catatan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan perusahaan. Jurnal ini dapat dibuat perusahaan secara harian, mingguan, atau bulanan. Adapun informasi yang terkandung dalam jurnal yaitu :

- 1) Informasi tentang transaksi yang dilakukan perusahaan
- 2) Informasi tentang perkiraan yang dipengaruhi
- 3) Informasi tentang nilai transaksi yang dilakukan perusahaan
- 4) Informasi tentang yang akan diikhtisarkan ke dalam buku besar umum
- 5) Informasi tentang sebagian kegiatan perusahaan
- 6) Informasi tentang pemasok dan pelanggan perusahaan
- 7) Informasi tentang kebijakan perusahaan atas transaksi yang dilakukan

Hasanuh (2011, hal 37) mengartikan pencatatan sederhana transaksi-transaksi secara kronologis yang dinyatakan dalam satuan debit dan kredit terhadap perkiraan tertentu disebut jurnal umum (general journal). Rudianto (2009, hal 64)

Buku jurnal umum adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen dasar secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan di dalam buku harian. Berikut adalah pengertian jurnal umum menurut Fitria (2014, hal 30) adalah Jurnal yang berfungsi untuk mencatat seluruh kejadian transaksi atau perubahan-perubahan posisi akun yang terjadi di dalam perusahaan tanpa terkecuali.

2.5.2. Jurnal Khusus

Pandiangan (2014, hal 51) berpendapat bahwa secara umum, hanya ada satu bentuk jurnal yaitu jurnal umum. Akan tetapi, sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan pengendalian, jurnal dibagi menurut jenis transaksinya. Pada umumnya jurnal khusus terdiri dari empat macam, yaitu :

1. Jurnal penerimaan kas, jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan kas perusahaan. Misalnya penjualan tunai, pembayaran piutang yang dilakukan debitur, pengembalian barang kepada supplier yang diberikan dalam bentuk uang, rabat dari supplier yang tidak dikurangkan pada saat pembelian, dan potongan harga yang tidak dikurangkan pada saat pembelian.
2. Jurnal pengeluaran kas, jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas perusahaan, misalnya pengeluaran dari kas kecil, kas register, dan pengeluaran dari bank (cek dan giro) yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan
3. Jurnal pendapatan, jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh tagihan kepada pelanggan (penjualan kredit)
4. Jurnal pembelian, jurnal ini digunakan untuk mencatat seluruh tagihan supplier yang masuk ke perusahaan (pembelian secara kredit)

Hasanuh (2011, hal 38) mengemukakan arti jurnal khusus adalah jurnal yang berfungsi untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah dipisah menurut jenisnya sehingga transaksi yang sejenis dicatat dalam satu jurnal khusus. Jurnal

husus terdiri dari : jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian. Menurut Rudianto (2012, hal 147) jurnal khusus adalah buku jurnal yang digunakan hanyalah untuk mencatat satu jenis transaksi saja. Jurnal khusus ada empat yaitu : jurnal khusus pembelian, jurnal khusus penerimaan kas, jurnal khusus penjualan, dan jurnal khusus pengeluaran kas.

Jurnal khusus diartikan oleh Zakiyudin (2013, hal 74) adalah jurnal yang kolom-kolomnya dirancang secara khusus, untuk mencatat transaksi-transaksi perusahaan agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Jurnal khusus ada 4 macam, yaitu jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan, dan jurnal penerimaan kas. Berikut adalah pengertian jurnal khusus menurut Fitriana (2014, hal 30) Jurnal khusus merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat bukti transaksi yang berulang-ulang dan sejenis dalam satu periode akuntansi.

2.5.3. Fungsi Jurnal

Pandiangan (2014, hal 50) mengemukakan bahwa jurnal akuntansi memiliki banyak fungsi antara lain :

1. Kegiatan yang mencatat seluruh transaksi keuangan perusahaan yang sistematis (urut) berdasarkan tanggal terjadinya transaksi keuangan perusahaan
2. Menampung seluruh informasi yang terkandung dalam transaksi keuangan perusahaan (misalnya harga, jumlah, kualitas, vendor, nama barang atau jasa, tanggal terjadinya)

3. Menganalisis perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi keuangan yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing pihak
4. Dasar untuk melakukan pengelompokkan transaksi ke buku besar umum
5. Memberikan informasi tentang kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan

Hasanuh (2011, hal 38) berpendapat bahwa fungsi jurnal antara lain :

1. Fungsi mencatat, jurnal mencatat segala transaksi yang terjadi pada perusahaan
2. Fungsi historis, karena jurnal adalah pencatatan yang kronologis, tentu pencatatannya berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi
3. Fungsi analisa, dalam pencatatannya terdapat sisi debit dan kredit yang harus seimbang, hingga memungkinkan kita menganalisa transaksi dan menempatkannya di sisi debit dan atau di sisi kredit
4. Fungsi instruksi, jurnal mengharuskan pencatatan transaksi di sisi debit dan atau kredit dalam buku besar sesuai dengan jumlah transaksi
5. Fungsi informasi, jurnal memperlihatkan segala kegiatan yang terjadi pada perusahaan setiap waktu

Fungsi jurnal menurut Rudianto (2012, hal 71) adalah untuk mencatat dan meringkas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.

2.6. Laporan Keuangan

Menurut Bahri (2016, hal. 134) pengertian laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi – transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Hery (2016, hal. 18) mengemukakan definisi laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu berdasarkan pendapat Rudianto (2012, hal. 20). Menurut Suandi & Jessica (2008, hal. 3) laporan keuangan dapat diartikan menjadi hasil akhir proses akuntansi yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Hasanuh (2011, hal. 119) memberikan pendapat laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut.

2.6.1. Laporan Neraca

Menurut Zakiyudin (2013, hal. 32) laporan neraca merupakan laporan yang berisi informasi tentang perkiraan – perkiraan riil (real account), yaitu harta, hutang dan modal sehingga neraca adalah daftar yang memuat harta (aktiva), hutang (kewajiban) dan modal dalam suatu perusahaan pada saat tertentu. Pura (2013, hal. 13) berpendapat bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun-akun riil yaitu akun aset, akun kewajiban, dan akun ekuitas.

Menurut teori Jusup (2011, hal. 27) neraca atau yang sering disebut juga laporan posisi keuangan adalah suatu daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada suatu saat tertentu. Bahri (2016, hal. 58) menyampaikan definisi neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit. Hery (2016, hal. 20) berpendapat bahwa neraca adalah sebuah laporan sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

2.6.2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Zakiyudin (2013, hal. 28) Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang berisi informasi tentang perhitungan laba-rugi perusahaan dalam satu periode akuntansi, dengan membandingkan jumlah pendapatan dan jumlah beban atau biaya. Pura (2013, hal. 12) mendefinisikan laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu.

Menurut Bahri (2016) pengertian laporan laba rugi adalah suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan, secara sistematis merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hery (2016, hal. 19) laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban. Laporan laba rugi yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun menurut Rudianto (2012, hal. 17).

2.6.3. Laporan Perubahan Modal

Zakiyudin (2013, hal. 30) mendefinisikan bahwa Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang berisi informasi tentang perubahan modal dalam satu periode akuntansi dari modal awal periode ke modal akhir periode. Pura (2013, hal. 92) berpendapat bahwa laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Bahri (2016, hal. 143) laporan perubahan ekuitas dapat diartikan sebagai laporan yang menunjukkan laba atau rugi periode pelaporan, transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya. Hery (2016, hal. 20) mengartikan laporan ekuitas pemilik (*statement of owner's equity*) sebagai sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu. Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya prive (penarikan / pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih. Laporan perubahan ekuitas (*statement of equity*) adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang mana didefinisikan oleh Rudianto (2012, hal. 18)

2.6.4. Laporan Arus Kas

Pura (2013, hal. 13) mengemukakan Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu. Menurut Bahri (2016, hal. 153)

laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Hery (2016) menyampaikan arti Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan arus kas (*statement of cash flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya berdasarkan pengertian dari Rudianto (2012, hal. 19). Suandi & Jessica (2008, hal. 4) berpendapat bahwa laporan arus kas adalah ikhtisan penerimaan kas dan pengeluaran kas selama periode waktu tertentu, misalnya sebulan atau setahun.

2.7. Karakteristik informasi keuangan yang berkualitas

Menurut Hasanuh (2011) adapun informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik informasi yang berkualitas, antara lain :

1. Relevan, relevan informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya

2. Dapat dimengerti, informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai
3. Daya uji, informasi yang dihasilkan harus bisa di uji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya
4. Netral, informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak bergantung kepada kebutuhan dan keinginan pihak-pihaak tertentu
5. Tepat waktu, informasi harus disampaikan sedini mungkin supaya digunakan secepat mungkin dalam pengambilan keputusan manajemen
6. Daya banding, format informasi harus konsisten dan berlaku umum, sehingga bisa dibandingkan, baik dengan informasi dari periode yang lalu maupun dari perusahaan yang sejenis
7. Lengkap, informasi akuntansi harus lengkap dengan meliputi seluruh data akuntansi keuangan, sehingga penerima informasi dapat memahami secara keseluruhan dan tidak mempunyai pemahaman yang salah atas informasi tersebut

Menurut Rudianto (2012, hal. 21) laporan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas sebagai berikut :

1. Dapat dipahami, kualitas informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna

2. Relevan, agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan
3. Materialitas, informasi dipandang bersifat material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan
4. Keandalan/realibilitas, agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi akan memiliki kualitas yang andal jika bebas dari kesalahan material dan bias serta menyajikan secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan
5. Substansi mengungguli bentuk, transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya bentuk hukumnya.
6. Pertimbangan yang sehat, pertimbangan yang sehat mengandung unsur kehati-hatian ketika memberikan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan yang disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah
7. Kelengkapan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya
8. Dapat dibandingkan / komparabilitas, pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan

9. Tepat waktu, penyediaan informasi laporan keuangan harus tepat waktu dalam jangka waktu pengambilan keputusan
10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat, manfaat informasi harus melebihi biaya penyediaannya. Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal

Karakteristik merupakan ciri khas yang memberikan informasi laporan keuangan berguna bagi pemakai. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Sesuai dengan ini, ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi menurut Pura (2013, hal. 11), yaitu :

1. Dapat dipahami, laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan anggapan bahwa pemakainya telah memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis
2. Relevan, maksudnya adalah bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pemakai dan dapat membantu pemakai dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu serta masa yang akan datang
3. Keandalan/realibilitas, informasi keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan harus diuji kebenarannya oleh seseorang pengukur yang independen dengan metode pengukuran yang tetap

4. Dapat dibandingkan/komparabilitas, penyajian laporan keuangan dapat membandingkan laporan keuangan antarperiode, sehingga dapat mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan
5. Netral, informasi keuangan harus ditujukan kepada tujuan umum pengguna, bukan ditujukan kepada pihak tertentu saja
6. Tepat waktu, laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin, agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan sesuai dengan waktu dibutuhkan informasi tersebut
7. Lengkap, informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting, sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembacanya

Menurut berbagai literatur (misalnya KDPPLK dan SAK ETAP 2009) yang disampaikan oleh Sodikin & Riyono (2014, hal. 24) terdapat empat karakteristik kualitas pokok laporan keuangan yaitu :

1. Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya
2. Relevan, informasi keuangan harus berpautan dengan tujuan pemanfaatannya
3. Andal, agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan

4. Dapat diperbandingkan, informasi akuntansi harus dapat diperbandingkan dengan informasi akuntansi periode sebelumnya pada perusahaan yang sama, atau dengan perusahaan sejenis lainnya pada periode waktu yang sama

Beberapa karakteristik kualitas informasi akuntansi menurut Setiawan (2010, hal. 123) :

1. Relevance (relevan), artinya informasi tersebut dapat membantu dan mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT), tentang konsep relevansi menyatakan, bahwa informasi harus berhubungan dengan tindakan yang dirancang untuk memudahkan atau memberikan hasil yang diinginkan.

Informasi yang relevan tersebut harus memiliki :

- a. Nilai umpan balik (feedback value), artinya informasi yang dihasilkan harus dapat digunakan untuk mengoreksi harapan-harapan sebelumnya
- b. Nilai peramal (predictive value), artinya informasi yang dihasilkan harus dapat membantu pemakai dalam meningkatkan kemungkinan peramal dengan benar hasil dari kejadian masa lalu atau sekarang. Terdapat 4 cara untuk menguji daya prediksi data akuntansi dalam kaitannya dengan pembentukan model keputusan, yaitu :

- 1) Peramalan langsung, ketentuan ramalan oleh manajemen, misalnya arus kas yang diproyeksikan

- 2) Peramal tidak langsung, ketentuan data masa lalu, arus kas masa lalu yang memungkinkan pemakai untuk meramal arus kas masa datang
 - 3) Indikator penting, misalnya dengan menggunakan rasio-rasio tertentu untuk peramalan kejadian yang diprediksikan
 - 4) Informasi pendukung, ketentuan data akuntansi yang dapat digunakan untuk meramalkan data lain, misalnya kenaikan dari penjualan kredit dapat meramalkan kenaikan piutang yang tidak dapat ditagih
- c. Tepat waktu (timeliness), artinya informasi harus disajikan tepat waktu sesuai kebutuhan pada saat pengambilan keputusan
2. Reliability (dapat diandalkan), informasi yang disajikan harus bebas dari kesalahan dan penyimpangan, serta telah dinilai dan disajikan dengan layak dan sesuai dengan tujuannya. Suatu informasi dapat diandalkan apabila :
- a. Verifiability (diverifikasi), informasi tersebut dapat diuji kebenarannya dan diperiksa secara independen atas kebenaran informasi tersebut
 - b. Representation faithfulness (disajikan dengan jujur), informasi yang disajikan harus menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan memiliki tingkat kewajaran yang cukup tinggi
 - c. Neutrality (netral), informasi yang disajikan tidak memihak, artinya tidak ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perilaku pemakai tertentu,

melainkan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kepentingan semua pihak

3. Comparability (dapat dibandingkan), informasi yang disajikan harus dapat diperbandingkan
4. Materiality (materialitas), hanya informasi yang material saja yang akan disajikan dalam statement keuangan, artinya suatu informasi dianggap material apabila informasi tersebut tidak disajikan (dalam artian magnitudenya = besar kecilnya jumlah rupiah, ataupun objeknya), maka akan menimbulkan kesalahan dan menyesatkan dalam penyajian laporan keuangan tersebut
5. Conservatisme (konservatif), merupakan sikap hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian oleh suatu bisnis tertentu dengan mencoba mengurangi risikonya

2.8. Pemakai Informasi Akuntansi

Menurut Hasanuh (2011, hal. 4) para pengguna informasi akuntansi antara lain :

1. Investor, pemegang saham berkepentingan untuk mengetahui seberapa jauh kinerja perusahaan dengan harapan deviden akan mereka terima.
2. Manajemen, manajemen perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai pijakan dalam pengambilan keputusan secara menyeluruh yang berkaitan dengan strategi dan pencapaian tujuan perusahaan dan pengembangannya.

3. Kreditor, bagi pemberi kredit seperti bank, perusahaan leasing, investment fund juga berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam hal pemberian kredit atau pinjaman.
4. Karyawan/serikat pekerja, karyawan juga berkepentingan dengan laporan keuangan untuk memastikan kondisi perusahaan dan berkaitan dengan pemberian bonus perusahaan tahunan
5. Pemerintah, laporan keuangan bagi pemerintah digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan telah membayar pajak sesuai dengan undang – undang yang berlaku
6. Analis, akademis, dan pusat data bisnis, laporan keuangan digunakan sebagai bahan atau sumber informasi primer yang akan diolah sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi analis, ilmu pengetahuan dan komoditi informasi lainnya

Rudianto (2012, hal. 5) berpendapat bahwa dalam rangka menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan barang dan jasa, perusahaan akan berinteraksi dengan berbagai pihak, pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan tersebut sering kali membutuhkan informasi tentang keuangan perusahaan. Pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan adalah :

1. Kreditor, yaitu orang atau perusahaan yang memberikan pinjaman dana kepada perusahaan untuk berbagai keperluan usaha.
2. Pemerintah, yaitu lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan usaha dan hal-hal yang terkait dengannya.

3. Calon investor, yaitu orang-orang atau lembaga yang akan menanamkan uangnya dalam suatu perusahaan di masa mendatang.
4. Pemasok, yaitu orang atau perusahaan yang menjual berbagai barang kepada perusahaan, mulai dari peralatan kantor, mesin, kendaraan, hingga bahan baku usaha.
5. Pemilik/pemegang saham, yaitu orang atau lembaga yang telah menanamkan uang atau kekayaannya pada perusahaan.
6. Manajer produksi, yaitu orang yang bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses menghasilkan produk dalam suatu perusahaan.
7. Manajer pemasaran, yaitu orang yang bertanggungjawab terhadap keseluruhan proses pemasaran produk perusahaan, mulai dari promosi, distribusi, hingga pelayanan purna jual.

Hery (2016, hal. 6) mengemukakan pengguna informasi akuntansi yang termasuk dalam kategori pemakai internal, antara lain :

1. Direktur dan manager keuangan, untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi hutangnya secara tepat waktu kepada kreditur
2. Direktur operasional dan manager pemasaran, untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan
3. Manager dan supervisor, membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk per unit

Sedangkan dalam kategori eksternal, antara lain :

1. Investor, menggunakan informasi akuntansi investee (penerimaan modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya
2. Kreditur, seperti supplier dan bank, menggunakan informasi akuntansi debitur mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang
3. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara
4. Badan pengawas pasar modal, mewajibkan public corporation (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin ke BAPEPAM
5. Ekonom, praktisi, dan analis, menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional dan lain sebagainya

Sujarweni (2015, hal. 3) memberikan pendapat bahwa pihak – pihak yang

menggunakan laporan keuangan diantaranya adalah :

1. Pihak manajemen perusahaan dimana laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan
2. Pemilik perusahaan, digunakan untuk memberi tahu keadaan perusahaan dari sisi keuangan
3. Investor dan pemegang saham, investor biasanya melihat laporan keuangan untuk mengambil keputusan penanaman saham

4. Kreditor atau pemberi hutang biasanya melihat kesehatan perusahaan dari laporan keuangan untuk memutuskan perusahaan layak diberikan kredit atau tidak
5. Pemerintah, berkepentingan untuk memungut pajak berdasarkan laporan keuangan yang ada
6. Karyawan, memerlukan informasi akuntansi untuk mengetahui profitabilitas dan akuntabilitas perusahaan tempat mereka bekerja

Berdasarkan pendapat dari (fitria, 2014, hal. 4) , berikut ini adalah pihak-pihak yang membutuhkan dan senantiasa menggunakan informasi akuntansi :

1. Pihak internal, pihak yang berada di dalam struktur organisasi
2. Investor, orang yang menginvestasikan dana/uangnya ke dalam sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, pada umumnya investor tidak campur tangan dalam menjalankan perusahaan
3. Pemegang saham/pemilik perusahaan, pemilik akan melakukan penilaian dengan melihat hasil laporan keuangan perusahaan
4. Pemerintah, instansi pemerintah akan memberikan pajak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode
5. Kreditor, kreditor biasanya pihak bank, memerlukan laporan keuangan perusahaan yang mengajukan kredit untuk memprediksi dan menilai apakah perusahaan tersebut layak mendapatkan pinjaman dana atau tidak
6. Pihak lainnya

2.9. Pengertian MYOB Accounting

Menurut Saputra & Triantoro (2012, hal. 1) arti dari MYOB (mind your own business) adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu pemasukan daftar akun, pengaturan (setup), mengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan sebagainya. Fitrawansyah & Kurniawan (2014, hal. 1) mengemukakan pengertian dari MYOB accounting adalah program komputerisasi akuntansi yang memudahkan, mempercepat dan meminimalisir kesalahan bagian akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang dilengkapi dengan penanganan persediaan (inventory), penjualan (sales), pembelian (purchases) dan mudah disesuaikan dengan akuntansi di Indonesia.

Menurut Imron (2009, hal. 11) MYOB (Mind Your Own Business) Accounting merupakan software olah data akuntansi secara terpadu (integrated software) yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi dilakukan dengan cara mengentri data transaksi melalui media form yang terdapat dalam command centre, kemudian program MYOB akan memproses secara otomatis, cepat, tepat, dan terpadu ke dalam seluruh catatan akuntansi dan berakhir dengan laporan keuangan berdasarkan buku Komputer (2015, hal. 2) mengartikan MYOB (Mind Your Own Business) adalah bagaimana cara mengurus bisnis sendiri, dalam hal mengelola transaksi keuangan anda. MYOB merupakan software untuk mengelola data-data akuntansi secara otomatis, software ini dapat digunakan untuk melakukan pembukuan secara cepat, lengkap dan akurat. MYOB Accounting

didefinisikan oleh Priyatno (2009, hal. 11) adalah program paket komputer untuk olah data akuntansi yang meliputi pencatatan transaksi, pembuatan faktur, laporan keuangan dan lain-lain.

2.10. Keunggulan MYOB Accounting

Paidi, Yusmaniarti, & Sari (2017, hal. 42) memberikan pendapat bahwa kelebihan dari MYOB adalah sebagai berikut :

1. Cepat dan akurat, komputer dapat memberikan kecepatan dan keakuratan data keuangan dengan catatan data yang disajikan benar
2. Praktis, dengan sistem kerja komputer data dapat langsung dicetak tanpa harus menunggu semua proses entry transaksi dilakukan
3. Up-to-date, sistem komputer memungkinkan untuk selalu up-to-date atas data yang di entry
4. Sistem komputer dapat membuat pekerjaan dapat lebih efektif, efisien, dan hemat waktu dalam menyelesaikan pembuatan laporan keuangan
5. User friendly (mudah digunakan), bahkan oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendasar tentang akuntansi
6. Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap user
7. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor/impor file yang merepotkan
8. Kemampuan trash back semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi

9. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan
10. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik
11. Mudah dipahami dan digunakan, sehingga bisa diajarkan kepada siswa SMK/SMA dan mahasiswa, maupun dipelajari oleh user secara mandiri untuk aplikasi langsung dalam pengelolaan perusahaan
12. Bisa diterapkan untuk jenis usaha yang ada di Indonesia, baik untuk skala kecil, menengah, dan besar

Menurut Saputra & Triantoro (2012, hal. 2) MYOB Accounting mempunyai berbagai keunggulan dibandingkan dengan perangkat lunak lainnya yang sejenis diantaranya :

1. Mudah digunakan, program MYOB ini mudah dimengerti oleh seorang pemula yang hanya memiliki pengetahuan terbatas mengenai komputer dan akuntansi
2. Dapat menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap, dan akurat kapanpun diperlukan karena program ini terdiri dari berbagai jenis laporan keuangan yang dibuat secara otomatis yang meliputi neraca saldo, neraca, laporan rugi laba, laporan pembelian dan penjualan, daftar umum piutang, jurnal transaksi, persediaan barang, dan sebagainya sesuai dengan standar akuntansi keuangan
3. Sistem keamanan yang terjamin karena dilengkapi dengan adanya akses keamanan seperti password

4. Mempunyai kemampuan ekspor data ke program microsoft excel maupun microsoft word, sehingga laporannya dapat dicetak melalui program-program tersebut
5. Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, dilengkapi dengan fasilitas audit trail maupun transaction trail untuk menampilkan data secara cepat dan mudah pada layar komputer atau dicetak ke printer

Imron (2009, hal. 11) mengemukakan beberapa keunggulan dari MYOB

Accounting, diantaranya :

1. Orang dalam 1 unit komputer Mudah dipahami dan digunakan sehingga bisa diajarkan kepada siswa SMK/SMA dan mahasiswa, maupun dipelajari oleh user secara mandiri untuk aplikasi langsung dalam pengelolaan perusahaan
2. Bisa diterapkan untuk jenis usaha yang ada di Indonesia, baik untuk skala kecil, menengah, dan besar
3. Mampu menampilkan data secara cepat dan mudah, baik ke layar monitor maupun dicetak ke printer
4. Mampu menyajikan laporan keuangan yang lengkap, akurat, dan cepat serta memenuhi standar akuntansi keuangan (SAK) Indonesia
5. Mampu mentransfer data maupun laporan keuangan ke program excel, sehingga kalau ada laporan keuangan yang tidak sesuai keinginan user dapat diedit dengan Excel
6. Fleksibel, artinya kode akun dan nama akun dapat disesuaikan dengan kondisi perusahaan, prinsip akuntansi Indonesia, dan SAK

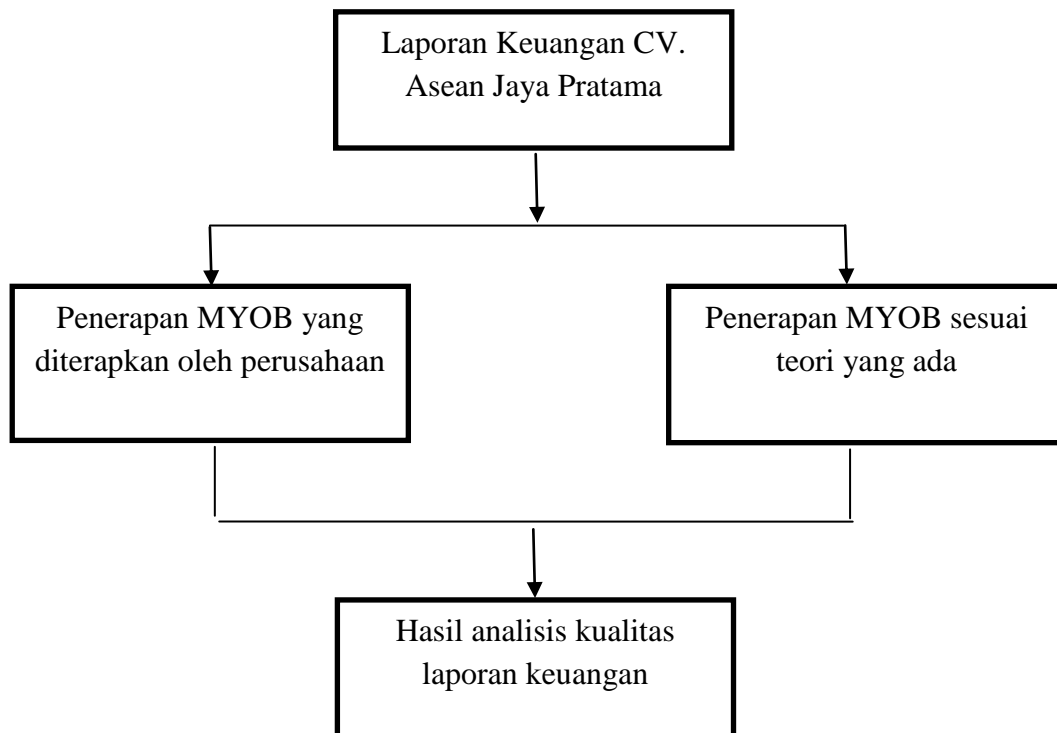
7. Integrated, data akuntansi mulai dari jurnal, buku besar, buku pembantu, kartu persediaan, ayat penyesuaian, dan laporan keuangan menjadi satu sehingga dalam satu unit komputer mampu dipakai untuk banyak jenis usaha, seperti : biro jasa travel dan pariwisata, penyewaan peralatan pesta, photo studio dan shooting video, stasiun radio swasta, dan perdagangan bahan-preralatan sablon dan percetakan. Dari kelima usaha tersebut dapat dibuat 5 file data akuntansi yang dikerjakan oleh 1

Berikut ini adalah beberapa keunggulan dari MYOB menurut Komputer (2015, hal. 3), yaitu :

1. Mudah digunakan dan mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan lebih dan mendalam tentang akuntansi maupun komputer
2. Kemampuan dan fasilitas menampilkan data secara mudah dan cepat ke layar komputer atau dicetak ke printer
3. Tingkat keamanan yang cukup baik untuk setiap pemakai (user)
4. Pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan secara otomatis, lengkap, dan akurat
5. Adanya penyajian laporan keuangan komparasi, baik neraca, laporan laba rugi, maupun penjualan dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya
6. MYOB dapat dijalankan secara online maupun offline

2.11. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini ialah kerangka atau dasar berfikir ilmiah yang menjadi acuan untuk melihat penerapan MYOB Accounting dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi laporan keuangan pada CV. Asean Jaya Pratama.



Gambar 2.1

2.12. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, terdapat penelitian-penelitian sebelumnya yang berisikan data atau informasi yang terdapat pada penulisan ini. Data atau informasi tersebut yang didapati dari beberapa penelitian sejenis adalah sebagai berikut :

Triandi dan Budiharni (2008), dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan mengenai Penerapan Komputer Akuntansi (MYOB) untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada CV Khesena.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah CV Khesena yang berlokasi di Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan aplikasi MYOB yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Penerapan dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi MYOB yang diterapkan di perusahaan tersebut dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Dalam menghasilkan laporan keuangan pastinya membutuhkan kelengkapan informasi, posting otomatis, kecepatan, kenadalan, ketelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Khesena menggunakan sistem akuntansi manual dan komputerisasi Excel dalam memproses laporan keuangannya. Proses akuntansi pada Cv Khesena dalam menghasilkan laporan keuangannya membutuhkan waktu berhari-hari dan belum tentu dijamin akurat. Hasil informasi akuntansi yang terungkap dalam laporan keuangan CV Khesena meliputi neraca dan laporan laba rugi. Hasil dari penerapan MYOB ini menunjukkan bahwa dengan penerapan MYOB pada CV Khesena dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. MYOB juga dapat membantu kecepatan, ketepatan, kemudahan, kelengkapan informasi laporan keuangan pada CV Khesena.

Ni Luh Md. Pitria Dewi, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Bali, jurusan Pendidikan Ekonomi mengenai Analisis Efektivitas Pengolahan Data Elektronik dengan program MYOB pada UD. Widya Pratama di Gianyar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB dan (2) efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB. Subjek dalam penelitian ini adalah UD. Widya Pratama, sedangkan yang menjadi objek

penelitian ini adalah efektivitas pengolahan data elektronik dengan MYOB. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan kuesioner. Data yang diperoleh dengan metode wawancara dianalisis dengan teknik kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis dengan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat tiga tahapan dalam penerapan pengolahan data elektronik dengan program MYOB yaitu masukan, proses, dan keluaran. (2) efektivitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB diukur melalui empat indikator, yaitu keamanan data, waktu, keakuratan, dan relevansi memperoleh hasil analisis efektivitas secara keseluruhan sebesar 87,5% berada pada kategori sangat efektif.

Mochamad Zaenuri (2014), dosen AMIK JTC Semarang mengenai Penerapan Aplikasi Software MYOB pada Perusahaan dagang (Toko Angkasa Komputer). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) penerapan pengolahan elektronik dengan MYOB dan (2) efektifitas pengolahan data elektronik dengan program MYOB (3) contoh penerapan aplikasi MYOB pada perusahaan dagang toko angkasa komputer. Pengolahan data akuntansi MYOB dapat dikatakan mudah, praktis, biaya murah, efektif dan efisien serta akurat (valid). Pengolahannya tidak seperti manual yang memerlukan banyak tahapan proses. Dalam akuntansi manual proses tahapan dimulai dengan pencatatan jurnal, lalu posting, penyusunan neraca saldo, pembuatan neraca lajur, penyusunan ayat penyesuaian, pembuatan laporan keuangan secara tahapam terpisah untuk laporan perhitungan rugi-laba, laporan perubahan modal dan neraca. Pengolahan data akuntansi menggunakan MYOB hanya memerlukan

tahapan proses, pembuatan data baru dan penyimpanan, perancangan akun dan modifikasi, pencatatan saldo awal, setting pajak, setting linked account, kartu piutang dan kartu hutang, saldo awal piutang dan hutang, pencatatan data inventory dan stok, pencatatan transaksi jurnal, pembuatan laporan keuangan otomatis. Langkahnya sepertinya panjang dalam penulisan teori, tetapi praktis dalam praktiknya. Prinsip nya MYOB hanya sampai pencatatan jurnal khusus, setelah itu semua laporan otomatis, termasuk buku besar dan penyusunan neraca saldonya. Penerapannya dapat dipraktikan pada perusahaan dagang komputer, “toko angkasa komputer” yang menjual aksesoris komputer, maintenance dan networking. MYOB sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan dagang dengan kasus toko angkasa komputer, sehingga tidak ada alasan yang mengatakan bahwa MYOB punya kelemahan banyak. Yang terpenting dalam sebuah perusahaan tertentu dapat mewakili penggunaannya dan hasilnya memuaskan.

Scovia Murungi Departemen Akuntansi dan Keuangan, Universitas Mount Kenya, Kampus Kigali dan Callist Kayigamba, Departemen Statistik Terapan, Universitas Rwanda (2015) tentang Dampak Sistem Akuntansi Terkomputerisasi pada Pelaporan Keuangan di Kementerian Pemerintah Daerah Rwanda. Studi ini berfokus pada dampak sistem akuntansi terkomputerisasi pada pelaporan keuangan di kementerian pemerintah daerah (MINALOC) di Rwanda dengan mengevaluasi: sifat sistem akuntansi terkomputerisasi yang digunakan oleh kementerian, bagaimana komputerisasi akuntansi telah mempengaruhi pembuatan laporan keuangan, dan sejauh mana kontribusi akuntansi terkomputerisasi terhadap pelaporan keuangan di MINALOC. Kajian ini akan membantu

manajemen kementerian untuk memahami pentingnya penggunaan paket software akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan dapat diandalkan. Pengguna akhir sistem akuntansi terkomputerisasi juga akan mendapatkan keuntungan dari transaksi keuangan yang cepat dan layanan yang difasilitasi oleh penggunaan paket perangkat lunak akuntansi yang tersedia di kementerian. Kuesioner survei diberikan pada sampel yang terdiri dari 65 responden yang dipilih secara acak dari 110 populasi. Dari temuan tersebut, 98% responden mengakui bahwa Kementerian menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi berbasis kas dan berbasis akrual, 38% responden setuju bahwa akuntansi terkomputerisasi meningkatkan akuntabilitas, sementara 31% responden mempertahankan bahwa sistem memberikan laporan keuangan tepat waktu. Dengan peningkatan peningkatan dan versi paket akuntansi, Studi ini merekomendasikan bahwa staf keuangan dan akuntansi harus mendapatkan pelatihan yang konstan dan berkelanjutan oleh dealer resmi paket tersebut sehingga mereka tetap dilengkapi dengan pengetahuan dan pengalaman paket tersebut. Ada juga kebutuhan untuk lebih banyak tinjauan audit internal untuk menilai dan memeriksa kekuatan pengendalian yang dilembagakan dalam sistem akuntansi di Kementerian Pemerintah Lokal Rwanda.

Olive Chepkorir Sugut (2014) tentang Pengaruh Sistem Akuntansi Terkomputerisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Non Pemerintah di Negara Nairobi, Kenya. Perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini memiliki pengaruh yang dramatis terhadap sistem informasi akuntansi; komputer menjadi lebih kecil, lebih cepat, lebih mudah digunakan dan lebih

mudah yang mengarah ke komputersasi sistem akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh sistem akuntansi terkomputerisasi pada laporan keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Nairobi County. Instrumen utama pengumpulan data adalah kuesioner. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpulkan melalui pertanyaan terbuka dan analisis dokumen dianalisis secara kualitatif melalui analisis isi. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 100 LSM yang beroperasi di Kabupaten Nairobi; dipilih melalui pengambilan sampel kuota non-proporsional. Variabel difaktorkan dalam model regresi multivariat, Analisis Varians dan Persentase. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi khususnya menggunakan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Studi ini menemukan bahwa mengambil semua variabel independen lainnya pada nol, peningkatan unit dalam transparansi menyebabkan peningkatan 0,478 dalam kualitas laporan keuangan sedangkan peningkatan unit dalam kepemimpinan menyebabkan peningkatan 0,143 dalam kualitas laporan keuangan dan peningkatan unit dalam sistem akuntansi terkomputerisasi menyebabkan peningkatan 0,0915 kualitas laporan keuangan LSM. Ini menyimpulkan bahwa transparansi berkontribusi paling besar terhadap kualitas laporan keuangan LSM diikuti oleh kepemimpinan kemudian sistem akuntansi terkomputerisasi. Studi tersebut merekomendasikan bahwa untuk memastikan bahwa LSM memiliki laporan keuangan yang berkualitas; mereka harus berinvestasi pada sistem akuntansi terkomputerisasi untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan waktu, keakuratan, dan relevansi laporan keuangan

organisasi mereka. Manajemen keuangan juga harus mengikuti kerangka hukum yang menyeimbangkan antara hak untuk mengungkapkan dan hak atas kerahasiaan. Manajemen harus memastikan bahwa mereka memiliki kebijakan rekrutmen terbuka untuk staf berdasarkan prestasi untuk merekrut staf yang berkualifikasi untuk meningkatkan kualitas kerja dalam organisasi mereka harus berinvestasi pada sistem akuntansi terkomputerisasi untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan waktu, keakuratan, dan relevansi laporan keuangan organisasi mereka. Manajemen keuangan juga harus mengikuti kerangka hukum yang menyeimbangkan antara hak untuk mengungkapkan dan hak atas kerahasiaan. Manajemen harus memastikan bahwa mereka memiliki kebijakan rekrutmen terbuka untuk staf berdasarkan prestasi untuk merekrut staf yang berkualifikasi untuk meningkatkan kualitas kerja dalam organisasi mereka harus berinvestasi pada sistem akuntansi terkomputerisasi untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan waktu, keakuratan, dan relevansi laporan keuangan organisasi mereka. Manajemen keuangan juga harus mengikuti kerangka hukum yang menyeimbangkan antara hak untuk mengungkapkan dan hak atas kerahasiaan. Manajemen harus memastikan bahwa mereka memiliki kebijakan rekrutmen terbuka untuk staf berdasarkan prestasi untuk merekrut staf yang berkualifikasi untuk meningkatkan kualitas kerja di organisasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang tidak terbatas oleh peraturan untuk mendeskripsikan suatu permasalahan. Yang mana menurut Mukhtar (2013) deskriptif kualitatif ini merupakan suatu metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada waktu tertentu. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Pada penelitian ini, data yang didapatkan akan diolah dan dijelaskan dengan mengacu pada studi kepustakaan yang telah penulis lakukan. Kemudian dengan menggunakan analisis deskriptif, penulis akan menganalisis kesesuaian antara kriteria dan praktik yang telah dilakukan oleh objek penelitian.

3.2. Jenis data dan sumber data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif serta menggunakan dua jenis sumber data yang mana adalah data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini murni bersumber dari data primer, dimana data yang penulis

dapatkan dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian. Selain berupa informasi dan dokumen hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan. Adapun data sekunder tersebut terdiri dari struktur organisasi, laporan keuangan yang berupa jurnal, laporan neraca, laporan laba rugi dan sejenisnya. Sumber data yang digunakan diperoleh dari CV. Asean Jaya Pratama.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dalam laporan keuangan CV. Asean Jaya Pratama per periode akuntansi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data penelitian dengan menelaah dokumen-dokumen yang tertulis antara lain berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian.

2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka secara langsung maupun tidak langsung mengajukan pertanyaan kepada informan yang mana berkenaan dengan judul yang penulis teliti. Wawancara dilakukan terhadap staf accounting CV. Asean Jaya Pratama yang dianggap mengerti, memahami dan memakai program MYOB.

3. Penelitian kepustakaan (library research)

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya berdasarkan pendapat Sugiyono (2016, hal. 215). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja yang ada di CV. Asean Jaya Pratama sebanyak 6 orang.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sampel terdiri atas jumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) pendapatnya Sugiyono (2016, hal. 81).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan memilih purposive sampling sebagai metode dalam pengambilan datanya. Menurut Sugiyono (2016, hal. 84) non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah staf accounting atau akuntan dari CV. Asean Jaya Pratama.

3.5. Teknik Analisis Data

Penerapan metode Deskriptif Kualitatif pada penelitian ini adalah untuk memaparkan teori dan praktik MYOB Accounting dan memahaminya dengan berlandaskan teori yang berlaku umum. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis data model Miles and Huberman (1984), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification yang telah dikemukakan oleh Sugiyono, 2016 (hal. 246).

Proses ini diawali dengan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Langkah terakhir adalah conclusion drawing/verification yang mana adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didukung oleh data-data yang valid

DAFTAR PUSTAKA

- bahri, s. (2016). *pengantar akuntansi :berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*.
yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- diana, a., & setiawati, l. (2011). *sistem informasi akuntansi : perancangan, proses
dan penerapan*. yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- dunia, f. A. (2013). *pengantar akuntansi :edisi keempat*. jakarta: fakultas ekonomi
universitas indonesia.
- Fitrawansyah, & kurniawan, e. (2014). *MYOB accounting untuk perusahaan
dagang, jasa & manufaktur*. jakarta: mitra wacana media.
- fitria, d. (2014). *buku pintar akuntansi untuk orang awan dan pemula secara
otodidak*. jakarta timur: laskar askara.
- Harahap, s. s. (2011). *teori akuntansi ; edisi revisi 2011*. jakarta: PT Raja
Grafindo Persada.
- Hasanuh, N. (2011). *Akuntansi Dasar teori dan praktik*. jakarta: mitra wacana
media.
- Hery. (2016). *Akuntansi dasar 1 & 2*. jakarta: PT Gramedia Widiasarana
Indonesia.
- imron, a. (2009). *jurus mempelajari MYOB Accounting 17*. yogyakarta: CV.
ANDI OFFSET.
- indratno, a. (2013). *prinsip-prinsip dasar akuntansi*. jakarta: dunia cerdas.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar - dasar Akuntansi : jilid 1*. Yogyakarta: bagian
penerbitan sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.

- Komputer, W. (2015). *langsung praktik komputerisasi akuntansi dengan MYOB*.
yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Paidi, Yusmaniarti, & Sari, D. w. (2017). *membuat laporan keuangan menggunakan MYOB v. 19.6*. jakarta: salemba empat.
- pandiangan, r. (2014). *buku pintar akuntansi & pengendalian usaha*. yogyakarta:
laksana.
- priyatno, d. (2009). *langkah cepat menguasai MYOB Accounting*. jakarta:
mediakom.
- Pura, R. (2013). *pengantar akuntansi 1 : pendekatan siklus akuntansi*. makassar:
erlangga.
- Rudianto. (2012). *pengantar akuntansi : konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. jakarta: erlangga.
- saputra, r. b., & triantoro, a. (2012). *MYOB v.18 ; pendekatan kasus pendekatan bukti transaksi*. yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- setiawan, t. (2010). *mahir akuntansi*. jakarta: PT Bhuana ilmu populer.
- sodikin, s. s., & riyono, b. a. (2014). *akuntansi pengantar 1 ; edisi kesembilan*.
yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- suandi, e., & jessica. (2008). *pratikum akuntansi manual dan komputerisasi dengan MYOB*. jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, v. w. (2015). *sistem akuntansi*. yogyakarta: pustaka baru press.
- TMbooks. (2015). *sistem informasi akuntansi konsep dan penerapan*. yogyakarta:
CV. ANDI OFFSET.

warsono-bin-hardono, s., candrasari, r., & natalia, i. (2013). *akuntansi pengantar*

1 : sistem penghasil informasi keuangan. yogyakarta: AB PUBLISHER.

Zakiyudin, A. (2013). *akuntansi tingkat dasar : dilengkapi dengan akuntansi bagi*

organisasi pengelola zakat. jakarta: Mitra wacana media.

zamzami, f., nusa, n. d., & faiz, i. a. (2016). *sistem informasi akuntansi*.

yogyakarta: gadjah mada university press , anggota IKAPI.

CURICULUM VITAE



Nama : Angeline Tan

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 01 Oktober 1997

Kebangsaan : Indonesia

Agama : Kristen Protestan

Email : angeline.tan6081@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

SD : SD Negeri 006 Tanjungpinang

SMP : SMP Negeri 7 Tanjungpinang

SMK : SMK Negeri 1 Tanjungpinang Jurusan Akuntansi

Peguruan Tinggi : STIE Pembangunan Tanjungpinang Jurusan Akuntansi